

ANALISA UNIT KEGIATAN MAHASISWA PECINTA ALAM MENGGUNAKAN ZOOM MEETING LINGKUP UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Eka Wahyuning Tyas¹, Ilma Amilia², Rista Guna Winata Sari³, Septiana Puji Rahayu⁴, Luluk Ifa Amrulloh⁵, Ribka Triemay Prasastiningsih^{6*}

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

**admin@unpkediri.ac.id, JL. K.H. Achmad Dahlan No 76, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, 771503, Indonesia*

Abstrak

Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, sebagian besar beranggapan bahwa kegiatan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Pelita (UKM Mapala Pelita) hanya mendaki gunung untuk senang-senang padahal ada beberapa jenis kegiatan lain yang dapat dilakukan seperti konservasi, kegiatan sosial di masyarakat, diklat, panjat tebing, dan lain sebagainya. Untuk menepis anggapan tersebut lantas melalui penelitian ini, peneliti berencana melakukan analisa UKM Mapala Pelita menggunakan Zoom Meeting di lingkup Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa kegiatan Mapala Pelita yang belum terlaksana serta menyelaraskan perspektif mahasiswa mengenai salah satu kegiatan Mapala yaitu mendaki gunung. Untuk keberlangsungan penelitian, metode yang digunakan ialah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni terlaksananya analisa UKM Mapala Pelita menggunakan Zoom Meeting di Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan menghasilkan beberapa temuan terkait kegiatan Mapala yaitu adanya kegiatan Mapala yang belum dapat terlaksana seperti kegiatan lomba Mapala yang diikuti oleh umum pada lingkup internal dan eksternal. Kemudian, perbedaan perspektif mahasiswa pada kegiatan mendaki gunung yang perlu diselaraskan.

Kata Kunci: UKM, Pecinta Alam, Zoom, Mendaki Gunung.

Pendahuluan

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu dari organisasi yang memiliki kedudukan resmi di lingkup Perguruan Tinggi atau kampus, yang dibentuk dengan tujuan untuk mewadahi aktivitas kemahasiswaan, mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada didalamnya [1]-[3]. UKM merupakan lembaga yang setara dengan organisasi kemahasiswaan diintra kampus seperti badan eksekutif mahasiswa dan senat mahasiswa, baik berasal dari tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. UKM memiliki beberapa macam seperti Pramuka, Mapala, KSR, dan lain sebagainya. Salah satu yang diminati Mahasiswa ialah UKM Mapala.

Mapala merupakan organisasi yang beranggotakan para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat serta kepedulian terhadap alam bebas [4]. Di Universitas Nusantara PGRI Kediri (UMP Kediri), kegiatan ini dikenal dengan UKM Mapala Pelita. UKM Mapala Pelita memiliki beberapa jenis kegiatan yaitu konservasi, kegiatan sosial di masyarakat, diklat, panjat tebing, mendaki gunung, dan lain sebagainya. Sebagian besar Mahasiswa UMP Kediri berpikir

bahwa kegiatan pada UKM Mapala Pelita khususnya mendaki gunung hanya bersifat senang-senang, padahal kenyataannya kegiatan tersebut tidak hanya bersifat hiburan saja. Akan tetapi, juga terdapat kegiatan yang mengacu pada pengetahuan dan kegiatan sosial.

Maka dari hal tersebut, peneliti berencana untuk melakukan analisa terhadap UKM Pelita menggunakan Zoom Meeting di lingkup Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa kegiatan Mapala Pelita yang belum terlaksana serta menyelaraskan prespektif mahasiswa mengenai salah satu kegiatan Mapala yaitu mendaki gunung. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang saat ini dilakukan oleh Ika Risma Wifasari yang berjudul “Pembentukan Karakter Loyalitas, Tanggung Jawab, dan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Diklat Mapala (Studi Kasus Mapala Pelita Universitas Nusantara PGRI Kediri)”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam kegiatan Mapala tidak hanya sebagai media hiburan namun juga sebagai pembentukan karakter, loyalitas, tanggung jawab antar anggota, serta meningkatkan rasa peduli sosial [5]–[7]. Untuk keberlangsungan penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara kepada informan dan kajian literatur dari jurnal yang terkait. Hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa temuan terkait kegiatan Mapala yaitu adanya kegiatan Mapala yang belum dapat terlaksana seperti kegiatan lomba Mapala yang diikuti oleh umum pada lingkungan internal dan eksternal. Kemudian, perbedaan perspektif mahasiswa pada kegiatan mendaki gunung yang perlu diselaraskan.

Metode Pelaksanaan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode Studi kasus adalah sebuah bentuk eksplorasi dari sistem-sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas [8], [9]. Metode ini biasanya dimulai dengan membahas keunikan dari kasus dan fenomena tertentu yang kemudian dilanjutkan dengan mencari teori-teori baru beserta informasi yang terkait dengan fenomena yang ada. Pada penelitian ini studi kasus mengenai fenomena kegiatan UKM Mapala Pelita melalui wawancara kepada informan dan kajian literatur dari jurnal yang terkait. Sedangkan pendekatan kualitatif merujuk jika penelitian ini berbentuk deskriptif baik berupa kata-kata lisan atau tulisan terhadap tingkah laku individu maupun kelompok [10].

Hasil dan Pembahasan

Melalui penelitian terkait analisa UKM Pelita menggunakan Zoom Meeting di lingkup Universitas Nusantara PGRI Kediri, menghasilkan beberapa temuan terkait kegiatan Mapala yaitu adanya kegiatan Mapala yang belum dapat terlaksana dan perbedaan perspektif mahasiswa pada salah satu kegiatan Mapala yaitu mendaki gunung. Sebelum memaparkan hasil temuan penelitian, berikut ini akan disajikan profil singkat ketiga informan yang berpartisipasi memberikan informasi yang tidak ditemukan peneliti pada saat mengikuti kegiatan di lapangan.

Informan AR

Informan AR merupakan Ketua Umum UKM Mapala Pelita Universitas Nusantara PGRI Kediri periode 2022-2023. Informan AR merupakan mahasiswa tingkat akhir semester 7 angkatan tahun 2019 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Informan AR juga merupakan teman seangkatan dengan salah satu peneliti. Informan AR bergabung mengikuti keanggotaan

UKM Mapala Pelita sejak tahun 2019. Dengan status kepengurusan sebagai Ketua Umum dan masa bakti selama \pm 3,5 tahun serta menjadi penanggung jawab penyusunan dan pelaksanaan RKT menjadi alasan peneliti untuk memilih AR sebagai salah satu informan yang diwawancarai.

Informan KA

Informan KA merupakan Wakil Ketua Umum UKM Mapala Pelita Universitas Nusantara PGRI Kediri periode 2022-2023. Dengan mengemban tanggung jawab sebagai Wakil Ketua Umum di kepengurusan periode 2022-2023 ini, menjadikan KA sebagai salah satu informan yang diwawancarai oleh peneliti. Informan merupakan mahasiswa tingkat akhir semester 7 angkatan tahun 2019 di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Informan VL

Informan VL merupakan Sekretaris Umum UKM Mapala Pelita Universitas Nusantara PGRI Kediri periode 2022-2023. Informan merupakan mahasiswa tingkat akhir semester 7 angkatan tahun 2019 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan mengemban tanggung jawab sebagai Sekretaris Umum di kepengurusan periode 2022-2023, memberi arahan pada sekretaris kegiatan serta menjadi notulen pada setiap kegiatan menjadikan VL sebagai salah satu informan yang diwawancarai oleh peneliti.

Pada penelitian ini, berdasarkan analisa UKM Mapala Pelita yang dilakukan via Zoom Meeting. Dari hasil wawancara para informan tersebut terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kegiatan konservasi, kegiatan terjun ke masyarakat, kegiatan pendiklatan calon anggota baru UKM, kegiatan panjat tebing hingga kegiatan mendaki gunung. Berikut penjelasan terkait beberapa kegiatan dari UKM Mapala Pelita.

1. Kegiatan Konservasi

Konservasi ialah melestarikan atau mengawetkan daya dukung, mutu, fungsi, dan kemampuan lingkungan secara seimbang. Pada UKM Mapala terdapat kegiatan konservasi, baik itu pemeliharaan atau pemanfaatan alam. Pada kegiatan konservasi ini semua kepengurusan dan anggota UKM Mapala Pelita melakukan penanaman pohon, membersihkan sungai dari sampah, dan membersihkan sampah di hutan. Semua kegiatan tersebut dilakukan guna memelihara dan merawat kelestarian sumber daya alam agar tetap terjaga dengan baik.

2. Kegiatan Terjun ke Masyarakat

Pada kegiatan UKM Mapala Pelita terdapat kegiatan yang mengharuskan seluruh kepengurusan dan anggota terjun ke masyarakat. Kegiatan ini ialah melakukan santunan atau donasi untuk korban bencana alam. Donasi sendiri merupakan pemberian yang bersifat sukarela tanpa mengharapkan suatu imbalan. Donasi tidak selalu berupa dana, namun juga dapat berupa barang, pakaian, dan makanan.

3. Kegiatan Pendiklatan Calon Anggota Baru UKM

Selain kegiatan konservasi dan kegiatan terjun ke masyarakat, pada UKM Mapala Pelita juga terdapat kegiatan pendiklatan calon anggota UKM. Pendidikan dan Pelatihan atau biasa disebut diklat, diklat dibutuhkan dan diimplementasikan pada setiap organisasi dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Melalui diklat, terutama pada diklat penerimaan anggota baru. Kegiatan pendiklatan ini dilakukan setiap tahun ajaran baru. Mapala Pelita berorientasi untuk menghasilkan mahasiswa unggul

dalam bidang sosial dan alam bebas. Hal ini yang menjadi salah satu alasan bahwasanya diklat dilakukan di alam bebas dengan presentase 35% di pemukiman dan 65% dilakukan di alam bebas. Selain melatih fisik, Mapala Pelita menitikberatkan pada terbentuknya mental yang kuat dengan diperhadapkan dengan berbagai keadaan dan masalah.

4. Kegiatan Panjat Tebing

Pada kegiatan UKM juga terdapat kegiatan panjat tebing. Panjat tebing adalah kegiatan yang dilakukan ketika menemukan suatu medan yang tidak lazim yaitu tebing dengan memanfaatkan alat, celah, tongjolan pada tebing tersebut menggunakan tangan dan kaki dan bagian tubuh yang diperlukan, dan menggunakan perlengkapan dan peralatan panjat untuk memperoleh ketinggian atau top dalam pemanjatan.

5. Kegiatan Mendaki Gunung

Selain ke 4 kegiatan tersebut juga terdapat kegiatan lain seperti kegiatan mendaki gunung. Mendaki gunung dapat dipahami sebagai aktivitas menambah ketinggian dalam menjajaki daerah pegunungan dengan berjalan kaki menuju tempat tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam arti luas pendakian gunung berarti suatu perjalanan melewati medan pegunungan dengan tujuan berekreasi sampai dengan kegiatan ekspedisi dan penelitian atau eksplorasi pendakian ke puncak-puncak yang tinggi dan relatif sulit hingga memerlukan waktu yang lama, bahkan sampai berhari-hari bahkan ada yang sampai berminggu-minggu. Mendaki Gunung adalah kombinasi olah raga dan kegiatan rekreasi untuk mengatasi tantangan dan bahaya pada lereng dan jurang untuk mendapatkan pemandangan yang indah dari puncaknya walaupun harus melewati kesulitan atau memanjat puncak tebing.

Dari beberapa kegiatan di atas, ada beberapa kegiatan yang masih belum terlaksana sesuai dengan program kerja (proker) yang telah dibuat yakni mengadakan lomba Mapala yang diikuti oleh semua kalangan umum internal maupun eksternal. Selanjutnya pada penelitian ini juga menghasilkan perbedaan perspektif atau cara pandang mahasiswa pada salah satu kegiatan Mapala yaitu mendaki gunung. Yang mana menurut Informan AR banyak mahasiswa yang mengikuti UKM Mapala Pelita beranggapan pada salah satu kegiatan yaitu mendaki gunung hanya bersifat hiburan dan bersenang-senang. Namun, kenyataannya kegiatan tersebut tidak hanya bersenang-senang tetapi juga belajar banyak hal seperti kerjasama, gotong royong, kegiatan penghijauan di hutan serta kegiatan sosial di masyarakat seperti membersihkan Sungai. Dari hal tersebut anggapan itu perlu diselaraskan, maka melalui analisa UKM Mapala Pelita menggunakan Zoom Meeting ini menyampaikan kepada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri bahwasannya, kegiatan mendaki gunung juga mencakup hal-hal yang positif selain sebagai hiburan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa adanya suatu kegiatan di UKM Mapala Pelita yang belum terlaksana yaitu kegiatan lomba Mapala yang diikuti oleh umum pada lingkup internal dan eksternal. Kemudian, perspektif mahasiswa mengenai salah satu kegiatan Mapala yaitu mendaki gunung perlu diselaraskan. Kegiatan mendaki gunung tidak hanya bersifat sebagai hiburan saja. Namun, dalam kegiatan tersebut juga mencakup hal-hal positif seperti kerjasama, gotong royong, kegiatan penghijauan di hutan serta kegiatan sosial di masyarakat seperti membersihkan sungai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi guna menyelesaikan penelitian ini. Serta penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- [1] A. Widyanto, "Penerapan Metode RUP pada Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa STMIK PalComTech," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 3, pp. 323–331, 2020.
- [2] J. Hardyanto and N. Nirmalasari, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Pertama Cedera Olahraga Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Olahraga Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta," *J. Kesehat. Mesencephalon*, vol. 6, no. 1, pp. 48–54, 2020, doi: 10.36053/mesencephalon.v6i1.195.
- [3] A. Putri, D. Arisandi, and T. Sutrisno, "Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Universitas Tarumanagara Berbasis Web," *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 01, pp. 1–7, 2023.
- [4] N. Estiningtyas, R. R. Annisa, and P. M. Ratri, "Orientasi Masa Depan Aktivistis Mahasiswa Pecinta Alam," *ULIL ALBAB J. Ilm. ...*, vol. 1, no. 8, pp. 2514–2521, 2022.
- [5] I. R. Wifasari and D. S. Wihara, "Pembentukan Karakter Loyalitas, Tanggung Jawab, Dan Peduli Sosial Pada Diklat Mapala Pelita Unp Kediri," *Simp. Nas. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, pp. 140–151, 2022.
- [6] F. Septiani and G. Hendrastomo, "Kontruksi Makna Fashion Outdoor Pada Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) di Yogyakarta," *J. Pendidik. Sociol.*, 2022.
- [7] F. Pramatana *et al.*, "Pelatihan Softskill Penggunaan Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Pada Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Nusa Cendana," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4974–4980, 2023.
- [8] R. D. Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku," *INERSIA Informasi dan Ekspose Has. Ris. Tek. Sipil dan Arsit.*, vol. 16, no. 1, pp. 92–104, 2020.
- [9] A. M. . Kewas, H. Karamoy, and L. Lambey, "Analisis Kendala Pengimplementasian Pendapatan pada SIMDA Keuangan di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," *J. Ris. Akunt. dan Audit. "GoodWill,"* vol. 10, no. 2, pp. 108–122, 2019.
- [10] S. Djonnaidi, N. Wahyuni, and F. Nova, "Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang," *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. Dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 38–46, 2021.

